



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Penulis melakukan praktik kerja magang selama 48 hari di KOMPAS TV dalam program *news magazine* yakni KOMPAS SPORT Petang. Selama pelaksanaan, penulis bertugas sebagai *production assistant*. Dalam menjalankan tugas sebagai *production assistant*, penulis bertanggung jawab langsung kepada *producer*. Hal-hal yang dikerjakan penulis seperti menulis naskah berita, mengunduh video, mengubah format video, membantu proses pengisian suara (*dubbing*), menghitung durasi, *credit title* ke ruang MCR (*Master Control Room*), *men-capture* gambar, *mengedit* gambar, hingga menyerahkan hasil rekaman (*on air*) ke ruang QC (*Quality Control*).

Saat praktik kerja magang penulis dibawah bimbingan Epi Handayani sebagai Produser. Produser lain yang ikut membantu penulis dalam mengemban tugas sebagai *production assistant* yakni Riza Ilzar, Achmad Zachrully, Retno, dan Danny Maulana. Jika penulis mendapatkan tugas liputan, maka penulis didampingi para *Reporter* yakni Chriseffer Rachel, Okky Mahdi, San Yasdi, Leo Taufik, dan Aisyah Wiyati.

Selama praktik kerja magang ini, penulis sebagai *production assistant* dituntut agar mengerti tata cara pelaksanaan alur kerja hingga proses produksi berita layak tayang di televisi. Penulis memerlukan pemahaman ini agar proses produksi sebuah berita berjalan dengan efisien.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Tugas yang dilakukan penulis selama 48 hari dan posisinya sebagai *production assistant* cenderung sama setiap harinya. Berikut tabel pekerjaan yang dilakukan penulis secara rinci selama praktik kerja magang di KOMPAS SPORT Petang sebagai *production assistant* :

Tabel 3.1 Jenis Pekerjaan yang Dilakukan

No	Minggu Ke-	Jenis Pekerjaan yang Dilakukan
1	1 (1-8 Juli 2014)	Mengunduh video, membuat naskah berita, membuat credit title, membantu mengisi suara, menghitung durasi, memotong SOT, membuat CG, liputan Timnas Nasional.
2	2 (9-15 Juli 2014)	Mengunduh video, membuat naskah berita, membuat credit title, membantu mengisi suara, menghitung durasi, riset mengenai Asean Games Incheon 2014.
3	3 (16 - 22 Juli 2014)	Mengunduh video, membuat naskah berita, membuat credit title, membantu mengisi suara, menghitung durasi, riset pemenang IBL 2013-2014, liputan tim nasional billiard, liputan freeletics Jakarta.
4	4 (23 -29 Juli 2014)	Mengunduh video, membuat naskah berita, membuat credit title, membantu mengisi suara, menghitung durasi, memotong SOT, riset Frank Lampard, liputan tennis meja difable Nasional.
5	5 (30 Juli- 5 Agustus 2014)	Mengunduh video, membuat naskah berita, membuat credit title, membantu mengisi suara, menghitung durasi, riset berita F1.
6	6 (6 – 12 Agustus 2014)	Mengunduh video, membuat naskah berita, membuat credit title, membantu mengisi suara, menghitung durasi, memotong SOT, capture video hasil liputan, edit hasil on air.
7	7 (13-19 Agustus 2014)	Mengunduh video, membuat naskah berita, membuat credit title, membantu mengisi suara, menghitung durasi, memotong SOT, capture video hasil liputan, edit hasil on air.
8	8 (20-26 Agustus 2014)	Mengunduh video, membuat naskah berita, membuat credit title, membantu mengisi suara, menghitung durasi, memotong SOT, capture video hasil liputan, edit hasil on air, liputan U-19 b untuk kejuaraan Vietnam.
9	9 (27-30 Agustus 2014)	Mengunduh video, membuat naskah berita, membuat credit title, membantu mengisi suara, menghitung durasi, memotong SOT, capture video hasil liputan, edit hasil on air, liputan BII Maybank run.

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis sebagai *production assistant* (PA) sebagian besar memiliki tugas seperti mengunduh video, membuat naskah berita, membuat credit title, membantu mengisi suara, menghitung durasi, memotong SOT (*Sound On Tape*), *capture video* hasil liputan, dan edit hasil *on air*.

Dalam melaksanakan kerja magang sebagai PA , proses atau alur kerjanya terbagi menjadi tiga *point* utama yakni *preproduction*, *production*, dan *postproduction*. Jika *preproduction* berhubungan dengan seluruh persiapan dan aktivitas sebelum ke studio untuk siaran, sedangkan *production* terkait siaran di dalam studio dan melakukan proses rekaman, dan *postproduction* merupakan proses editing akhir seperti mengoreksi musik, gambar, efek, dan lainnya (Zeetl, 2009: 4).

Apabila dikelompokan pekerjaan yang dilakukan penulis seperti *preproduction* berupa liputan, *capture video*, menulis naskah, pengisian suara, mengunduh dan memformat video, menulis *credit title*, dan menghitung durasi. Sedangkan *production* seperti *on air* saat di studio, kemudian *postproduction* mengedit hasil *on air*. Berikut alur kerja saat yang dilaksanakan oleh penulis:

3.3.1 Preproduction

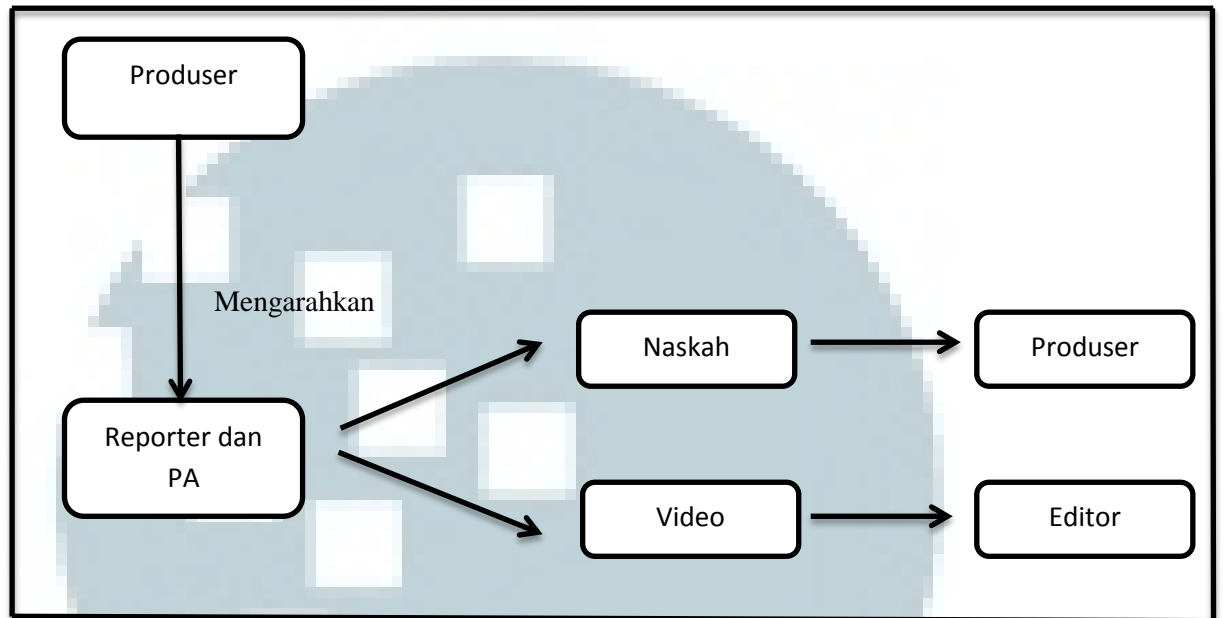
a. Liputan

Produser akan memberikan arahan bagi mereka yang terjadwal untuk liputan. Informasi perihal liputan biasanya melalui surel dan arahan lisan dari produser. Hasil video maupun naskah diberikan kepada *producer* dan *editor*. Kemudian dilakukan proses penyuntingan naskah oleh produser dan *capture video* sebelum pengeditan yang dilakukan editor.

Saat penulis melakukan liputan, penulis didampingi oleh *reporter* dan juru kamera dari KOMPAS SPORT. Peminjaman alat dan mobil dilakukan oleh *reporter*. Biasanya penulis dan *reporter* bekerja sama dalam menyusun daftar pertanyaan dan bertugas memegang *mic* saat mewawancarai narasumber.

Selain mewawancarai narasumber, *reporter* melakukan *stand up*. Pengertian *stand up* dalam buku Jurnalistik Televisi : Teori dan Praktik (Baksin, 2006: 147) yakni reporter melaporkan suatu kejadian, peristiwa, atau tempat kondisi objek berita tidak langsung dari tempat. *Stand up* ini dilakukan reporter untuk memberikan informasi singkat terkait berita yang disampaikan.

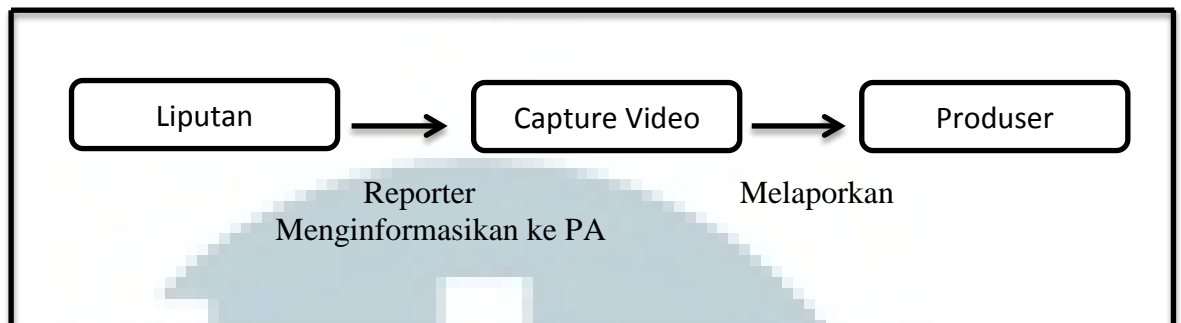
Reporter telah memiliki konsep untuk menyampaikan berita. Namun, *reporter* terkadang juga berimprovisasi dalam menyampaikan informasi.



Gambar 3.1 Liputan

b. *Capture Video*

PA akan melakukan proses *capture* jika terdapat liputan yang dilakukan oleh *reporter*. Selesai liputan, maka hasil gambar perlu diproses agar dapat diakses oleh *reporter*, *editor*, *producer*, dan PA. Dengan proses *capture* ini, gambar dapat disesuaikan dengan naskah dan informasi dari tempat liputan. *Reporter* akan menginformasikan kepada PA, lalu PA akan melakukan proses *capture*. Jika proses *capture* selesai, maka PA bertugas melaporkan kepada produser.



Gambar 3.2 Proses *Capture Video*

c. Menulis Naskah Berita

Program KOMPAS SPORT Petang merupakan program berita dan olahraga, program tersebut adalah format acara televisi yang diproduksi berdasarkan informasi dan fakta atas kejadian dan peristiwa fakta atas kejadian dan peristiwa yang berlangsung pada kehidupan masyarakat sehari-hari baik yang bersifat *timeless* atau *time concern* (Mabruri, 2013:15). Program berita olahraga di televisi harus memiliki nilai faktual dan aktual secara independen. Hal tersebut dapat dilakukan penulis dalam membuat naskah berita yakni harus memperhatikan nilai berita sebuah peristiwa. Menurut Baksin (2013) bahwa informasi layak menjadi berita jika memenuhi tujuh nilai berita. Tujuh nilai berita tersebut yakni *timeless* (aktualitas), *impact* (dampak), *prominence* (kepentingan), *proximity* (kedekatan), *conflic* (konflik), *unusual* (unik), dan *currency* (hal yang sedang dibicarakan).

Selain *news value* yang harus diperhatikan dalam pembuatan naskah yakni kualitas berita. Beberapa kualitas berita menurut Charnley (Romli, 2013: 38) yakni akurat, narasumber jelas, berimbang, objektif, mudah dipahami, dan jelas. Pemahaman akurat berkaitan dengan ketepatannya harus dicek sebelum disebarluaskan.

Dalam berita olahraga, wartawan harus melakukan verifikasi dari informasi yang telah didapat seperti kronologis pertandingan, pemenang kompetisi, dan rangkaian pertandingan. Kualitas berita terkait narasumber yang jelas, maksudnya setiap memberikan informasi tentang peristiwa tertentu maka harus memiliki kapabilitas. Berita olahraga dinyatakan akurat apabila terdapat narasumber yang jelas. Narasumber yang dianggap memiliki kapabilitas dalam bidang olahraga seperti pelatih, atlet, dan organisasi keolahragaan. Selain itu, aspek berita antara narasumber dan informasi juga harus berimbang. Wartawan olahraga juga harus adil dalam memberitakan suatu pertandingan maupun konflik dalam organisasi olahraga. Berita berimbang juga berkesinambungan dengan objektif. Berita Objektif berisi informasi yang sesuai dengan realitas, fakta, dan narasumbernya. Berita mudah dipahami apabila fokus dan jelas. Oleh karena itu wartawan olahraga dituntut dalam menulis naskah berita harus ringkas, padat, dan mudah dipahami (Romli, 2013).

Mengutip dari Ishwara (2011), untuk mengorganisasi suatu berita terdapat awal yang disebut *lead* berita; pertengahan yang disebut tubuh (*body*) berita; dan penutup (*ending*). Berikut penjelasan pengorganisasian suatu berita :

1. *Lead* atau awal berita dapat berupa kalimat atau paragraf yang mengajak atau mengusik telinga. Isinya satu atau beberapa fakta dasar: siapa, apa, bila, dimana, mengapa, dan bagaimana (5W + 1H).
2. *Body* atau tubuh berita berisi fakta atau kutipan yang mendukung lead.
3. *Ending* atau penutup pada umumnya berisi kutipan sumber utama yang menyimpulkan isu dari keseluruhan penjelasan mengenai tindakan lainnya atau fakta tambahan.

Unsur 5W+1H merupakan unsur penting dalam pembuatan naskah. Berita yang ideal adalah berita yang lengkap dengan jawaban dari semua pertanyaan 5W+1H. Namun, setiap berita olahraga pada televisi biasanya harus disiarkan secepatnya maka terkadang unsur *Why* sering ditinggalkan (Baksin, 2006:84).

Ragam bahasa yang digunakan oleh KOMPAS SPORT cenderung *informal*. Bahasa *informal* merupakan bahasa tutur yang memungkinkan terjadinya kontak antara komunikator dengan komunikan. Selain itu, menurut Soren H. Munhoff menyusun naskah televisi harus memenuhi *formula easy listening*, maksudnya tidak melebihi 20 kata dan perlu diperhatikan kata sisipan agar tidak menimbulkan salah pengertian (Baksin, 2006: 70-71).

Menurut Hilliard (2008) dalam buku *Writing for Television, Radio and New Media* bahwa bahasa yang digunakan dalam berita khususnya olahraga cenderung dramatis dan hiperbola, namun tanpa membuat penonton bingung. Penggunaan jargon atau bahasa sehari-hari difungsikan untuk menggugah emosi penonton sangat diutamakan.

Dalam penulisan naskah program KOMPAS SPORT Petang, penulis harus dipertimbangkan isi berita. Walaupun ditayangkan melalui media televisi, isi berita harus sesuai dengan fakta begitupun aspek penulisannya harus dipertimbangkan. Hal itu dilakukan agar tidak menimbulkan kesalahpahaman dalam pikiran penonton.

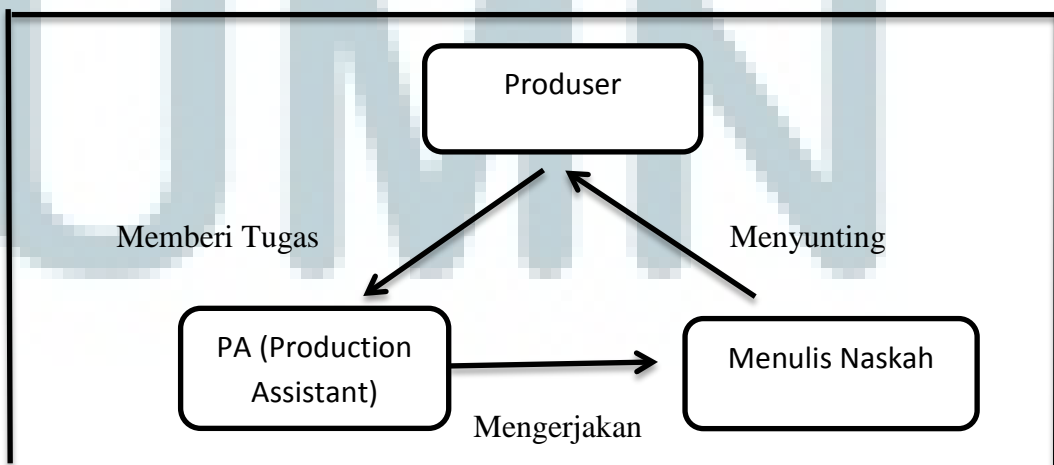
Penulis sebagai *production assistant* (PA) dalam menulis naskah berita mendapat tugas langsung dari produser. Produser menentukan berita apa yang harus ditulis naskahnya oleh PA. PA juga dituntut inisiatif untuk memilih berita pada *rundown* yang telah disusun oleh produser. Untuk melihat rundown yang telah dibuat produser, penulis menggunakan software ENPS (Gambar terdapat dilampira). ENPS (*Electronic News Production System*) merupakan aplikasi software dalam produksi berita penyiaran.

Pada program KOMPAS SPORT Petang software ini digunakan dalam membuat *rundown* acara.

Selain liputan, informasi juga dapat diperoleh dari *wire* yang menyediakan berita olahraga. Penulis dalam membuat naskah hasil dari menerjemahkan berita-berita yang sudah jadi dari situs *wire*, yaitu APTN dan Reuters (gambar terdapat dilampiran). APTN dan Reuters merupakan penyedia berita atau *wire* berbayar yang digunakan KOMPAS TV. Jika naskah tidak bersumber dari *wire* biasanya penulis mencari informasi dari situs-situs lain. Dalam buku *Sport Journalism: An Introducing to reporting and writing* (2007) menjelaskan naskah olahraga biasanya berbasis fakta, informasi, dan kutipan dari narasumber.

Naskah berita yang berbasis fakta dan informasi misalnya hasil pertandingan yang didapatkan dari situs-situs olahraga atau dari *library* KOMPAS SPORT Petang. Biasanya informasi dapat diperoleh dari narasumber. Narasumber terkadang memberikan informasi sesuai opini. Hal itu diperbolehkan apabila narasumber memiliki kapabilitas khususnya dibidang sport. Selain itu, pendapatnya dapat dipertanggung jawabkan.

Selesai menulis naskah berita, penulis akan memberi tahu kepada produser. Selanjutnya produser akan melakukan proses *editing* naskah. *Editing* naskah oleh produser berupa koreksi atau perbaikan diksi serta memastikan tidak ada kesalahan penulisan.

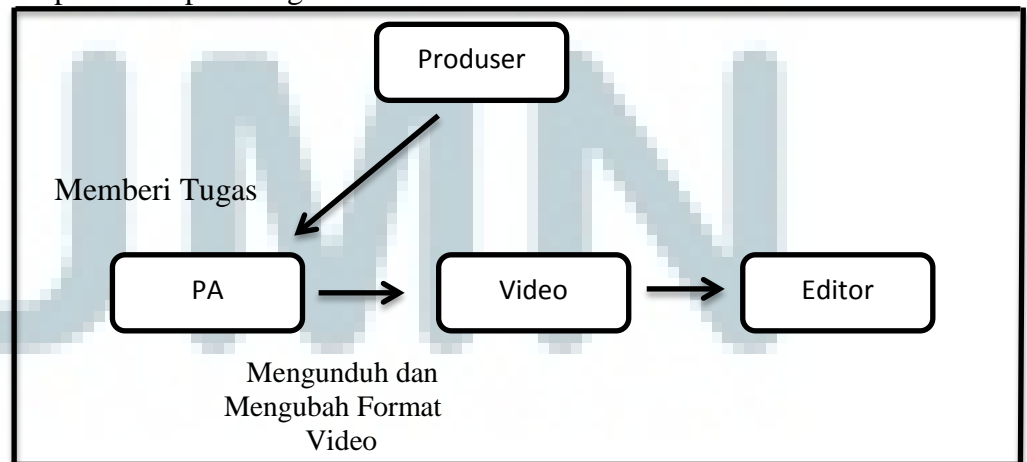


Gambar 3.3 Menulis Naskah Berita

d. Mengunduh dan Mengubah Format Video

Setelah menulis naskah berita maka tugas PA selanjutnya adalah mengunduh video. Unsur *audio* dan *visual* dibutuhkan dalam paket berita TV. Biasanya *visual* atau gambar (video) didapatkan dengan cara diunduh melalui situs *wire*. Kemudian, PA akan mengunduh video dari *wire* seperti APTN dan Reuters (tertera di lampiran) yang merupakan situs berita berlangganan yang digunakan *KOMPAS TV*. Tentunya video tersebut berhubungan dengan berita yang ditulis.

Jika naskah berita yang ditulis tidak bersumber dari *wire*, maka video dapat diunduh dari situs lain. Biasanya penulis menggunakan situs *youtube.com*, *vimeo.com*, dan *footygoals.com*. Video yang diunduh dari situs tersebut memiliki kaitan dengan berita. Selain itu kualitas gambar harus *high definition* (HD) agar memanjakan mata penonton saat dilayar kaca. Hanya, pada saat penayangan, sumber dari video tersebut tidak dicantumkan. Video yang diunduh sebagai salah satu cara verifikasi berita. Sehingga penulis dapat mengetahui informasi sudah benar atau tidak.



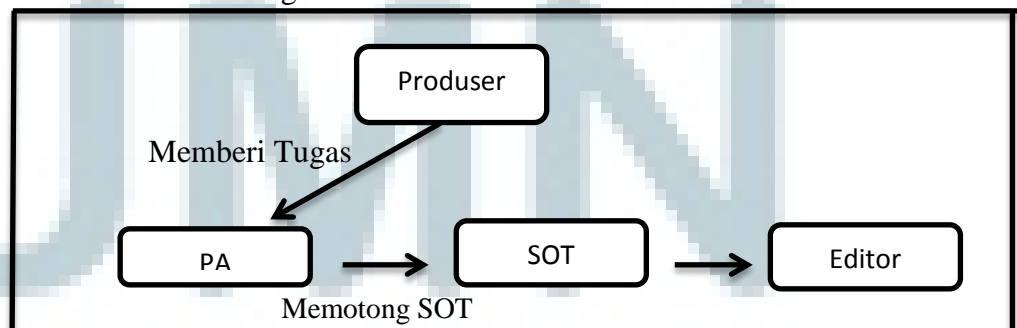
Gambar 3.4 Mengunduh dan Memformat Video

Saat penulis selesai mengunduh video, langkah selanjutnya yakni mengubah format video tersebut. Proses editing menggunakan program *Edius*, maka format video yang disarankan adalah *MP4* dengan kualitas minimal 720p dan maksimal 1080p. Tugas penulis sebagai PA untuk mengubah format video tersebut agar dapat digunakan editor dalam proses *editing* paket berita.

Jika penulis selaku PA telah mengubah format video, maka semua video tersebut harus dimasukkan dalam *folder show* (tertera di lampiran) KOMPAS SPORT Petang yang sesuai pada harinya. Setiap harinya, penulis harus membuat *folder show* dengan berisikan gambar yang belum diedit untuk paket berita. Tugas penulis selanjutnya memastikan setiap gambar belum edit terdapat dalam folder dan memastikan gambar yang dibutuhkan terdapat dalam folder tersebut.

Setelah mengunduh dan mengubah format video tugas video melakukan pelaporan ke *library news* untuk dimasukan kedalam *software stratus* (tertera dilapiran hal). Fungsi *software stratus* ini agar *reporter*, *editor*, *produser*, dan PA dapat mengakses video yang belum atau telah diedit. Jika telah dilakukan proses pengeditan, maka PA dapat *me-review* gambar yang telah jadi pada *software stratus*.

e. Memotong SOT atau *Soundbite*



Gambar 3.5 Memotong SOT atau *Soundbite*

Menurut J.B Wahyudi (2006: 65) bahwa dalam menyusun berita elektronik, reporter dituntut memiliki keterampilan dalam mengombinasikan fakta, uraian pendapat, dan penyajian pendapat yang relevan dengan narasumbernya. Dari uraian tersebut, penulis sebagai PA biasanya memotong *SOT* atau *soundbite* yakni wawancara narasumber sesuai arahan dari produser. Naskah yang telah dibuat dan uraian pendapat dari narasumber harus sinkron. Sehingga penonton memahami alur berita olahraga yang disajikan.

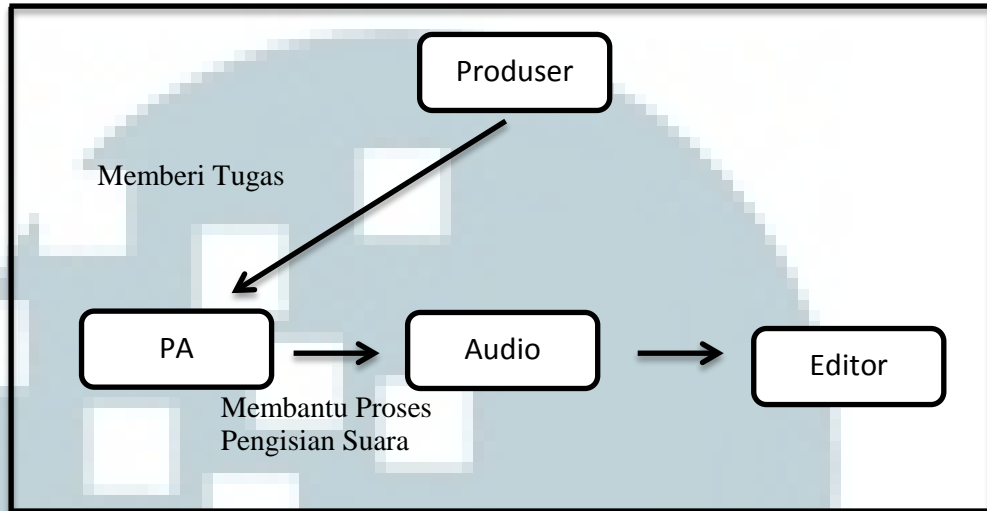
Setelah memotong bagian SOT yang dipilih, maka tugas PA menyimpan dalam software stratus dengan folder *storyboard editor* (tertera di lampiran hal). Didalam folder tersebut terdapat nama hari yang ditujukan untuk proses editing oleh editor dihari yang yang telah ditugaskan sesuai dengan rundown.

f. Pengisian Suara

Jika naskah berita telah selesai dibuat dan dikoreksi produser, selanjutnya akan dicetak. Untuk menarasikan berita maka diperlukan pengisian suara. Bagian naskah yang didubbing dari tubuh naskah hingga akhir. Sedangkan bagian lead dibaca oleh presenter yang ada dalam studio saat siaran KOMPAS SPORT Petang berlangsung. Kemudian, naskah berita yang dibaca dan direkam untuk menjadi *source audio* pada paket berita. Biasanya pengisi suara dilakukan oleh *produser* ataupun *reporter* yang sedang berada di *newsroom*. Penulis biasanya membantu proses pengisian suara untuk paket berita. Biasanya penugasan tersebut dilakukan oleh produser kepada PA. PA juga bertanggung jawab untuk memastikan hasil rekaman suara berkualitas baik dalam pembacaan naskah.

Setelah merekam suara, penulis akan menyimpan dalam sebuah folder bernama DUBBING (tertera di lampiran). Hal

tersebut dilakukan agar memudahkan editor dalam mencari file audio yang dibutuhkan. Kemudian, editor akan menyatukan suara rekaman dengan video yang telah diunduh dan diformat. Proses tersebut akan menghasilkan sebuah paket berita.



Gambar 3.6 Membantu Proses Pengisian Suara

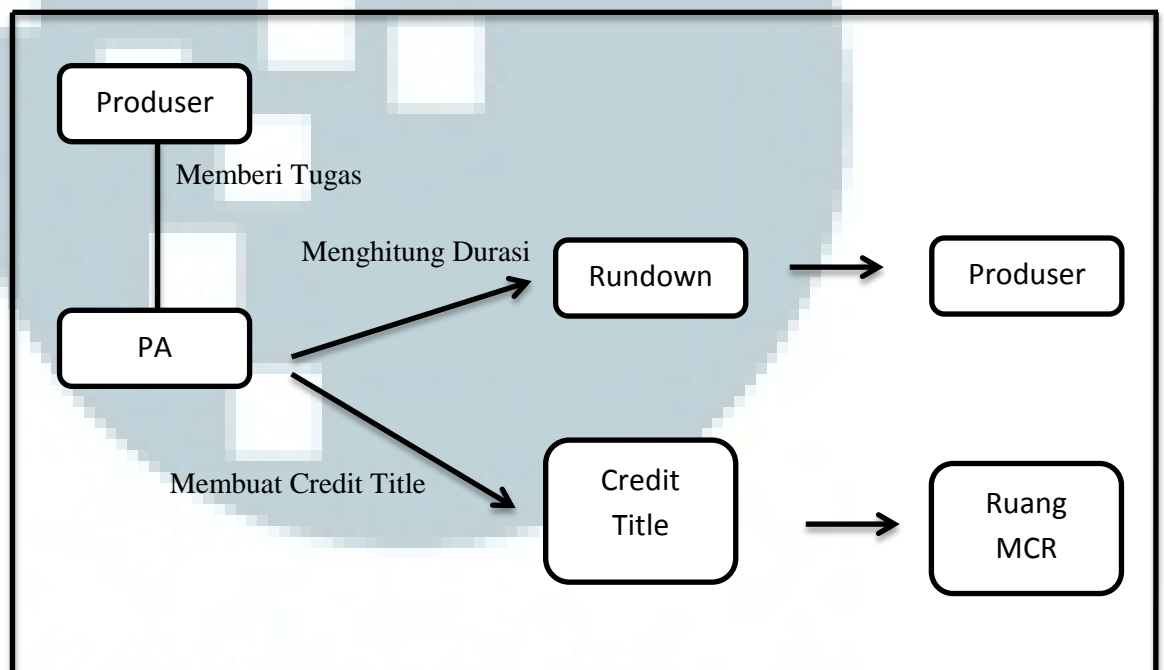
g. Menghitung Durasi

Jika proses membuat naskah, mengunduh video, mengubah format video, editing, perekaman suara selesai, maka rundown yang telah disusun oleh produser dicetak. Kemudian, tugas PA adalah menghitung durasi program. Proses penghitungan dimulai paket berita telah seluruhnya telah diedit. Jumlah durasi dapat dilihat melalui *software stratus*. Durasi paket berita tertera *detail* dalam *software* tersebut. Setelah mengetahui durasi paket berita, penulis menuliskannya pada *rundown* yang telah dicetak. Selain mengecek durasi, penulis juga mengecek apakah paket berita sesuai antara *video* dan *audio*. Pengecekan ini juga berguna untuk mengantisipasi jika ternyata terdapat paket berita yang memiliki kendala seperti tidak dapat diputar.

Penulisan durasi berguna untuk mengetahui keseluruhan paket berita yang akan tayang. KOMPAS SPORT Petang tayang selama 30 menit dengan dua kali *commercial break*. Biasanya

penulis mengetahui *commercial break* dapat berhubungan melalui pesawat telepon dengan bagian MCR (*Master Control Room*). Total durasi program KOMPAS SPORT Petang tanpa adanya *commercial break* sekitar 20 – 24 menit.

Rundown yang telah diisi dengan total durasi program diberikan kepada produser. Selain menghitung durasi, biasanya PA menuliskan *credit title* yang berisi nama produser, editor, tim liputan, PA, Koordinator Liputan daerah, dan tim liputan. *Credit title* kemudian diserahkan ke ruang MCR.



Gambar 3.7 Menghitung Durasi

3.3.2 Production

Jika semua paket berita telah diedit oleh editor, maka selanjutnya yakni menyiarkan berita secara *on air* di MCR (gambar terdapat di lampiran). Dengan total durasi program tanpa iklan sekitar 20-24 menit, maka sekitar 10-14 berita yang dapat disiarkan. Durasi tersebut dibagi menjadi tiga segmen.

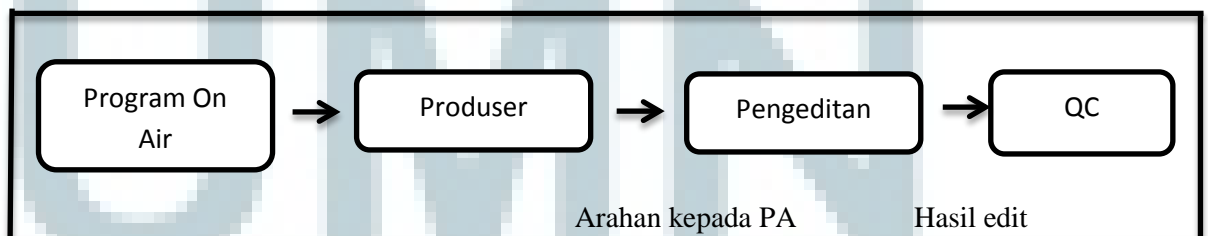
Dalam tiga segmen acara KOMPAS SPORT Petang dibawakan oleh seorang presenter. Sebelum on air, presenter membaca naskah agar saat tayang tidak salah membaca ataupun salah tinggi rendahnya suara,.

Penulis sebagai PA mendampingi *produser* saat *on air*. Dengan mendampingi produser, maka penulis dapat belajar bagaimana cara kerja sebagai bagian dari MCR.

3.3.3 Postproduction

Jika program KOMPAS SPORT Petang telah *on air*, maka tugas PA mengeditnya. Sebelum *edit* biasanya PA menanyakan kepada produser apakah terdapat bagian yang perlu direvisi. Kemudian, PA mulai mengedit menggunakan *software final cut pro* (gambar terdapat di lampiran) di komputer pusat. Komputer pusat (*server*) menyimpan semua rekaman hasil on air dan tappingan program. Biasanya di komputer pusat, rekaman tersebut masih mentah sebelum dan setelah on air. Dalam pengeditan terbagi tiga segmen. Tugas PA memotong menjadi tiga segmen sesuai dengan rundown yang telah disusun produser.

Pengeditan tersebut dilakukan untuk tayang di *K-vision* dalam *Channel Bola Indonesia* dan dalam program *KOMPAS TV* lainnya. Setelah program telah diedit, PA memberikan kepada *QC* untuk di-*review* dan pengecekan kualitas tayangan.



Gambar 3.8 Mengedit Hasil On Air

3.3.4 Kendala dan Solusinya Saat Magang

3.3.4.1 Kendala

Memasuki dunia kerja khususnya pertelevisian merupakan hal baru bagi penulis, tentu dalam pelaksanaan memiliki kendala. Kendala yang dialami penulis yakni komputer dalam program *Sport* yang terbatas. Karena kru yang bertugas dalam bagian *Sport* cukup banyak, namun ketersediaan komputer tidak mencukupi. Saat penulis ingin membuat naskah, menghitung durasi, dan mengerjakan pekerjaan lainnya harus bergantian dengan kru lain. Selain itu, hal baru dalam dunia olahraga menjadi kendala lain. Pada awalnya penulis tidak mengetahui sama sekali mengenai bidang olahraga.

3.3.4.2 Solusi

Saat praktik kerja magang penulis juga dituntut mampu mengatasi kendala yang ada. Jika komputer program *Sport* tidak mencukupi, penulis harus cepat dan cekatan saat komputer tidak terpakai. Tindakan cekatan saat mengerjakan tugas menggunakan komputer, sehingga penulis dapat bergantian dengan kru lain dalam memakai komputer.

Kemudian, kendala penulis tidak mengetahui sama sekali mengenai bidang olahraga, penulis dituntut memiliki inisiatif dalam hal tersebut. Solusinya dapat dilakukan membaca informasi melalui koran atau media *online* sebelum berangkat menuju tempat praktik kerja magang. Hal tersebut dapat menambah wawasan penulis mengenai olahraga, sehingga ketika ditanya oleh produser penulis dapat menjawabnya.